

DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI KECAMTAN MENTHOBI RAYA KABUPATEN LAMANDAU

Rohmelawati

rohmelawati18@gmail.com

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Antakusuma
Jl. Iskandar No. 63 Telp/Fax. 0532 – 22287 Kode Pos 74112 Pangkalan Bun

Abstract

In Lamandau Regency, precisely in Mentohi Raya District, the majority of the population is farmers, the community depends a lot on their family's economy from agriculture and natural products and can improve the socio-economic conditions of the community. As time went on, agriculture and natural products began to decline, accompanied by the entry of oil palm plantation companies in the Mentohi Raya District, the community began to shift their profesi as employees of oil palm plantations.

It can be said that the social conditions prior to the existence of the plantation still have high emotional ties. So that the level of interaction, mutual cooperation and so on is still very good. This is also supported by the similarity of the ethnic backgrounds of the indigenous people in Batu Ampar village, Mentohi Raya district. At this time, after the existence of the company there is a decrease in the level of interaction, mutual cooperation and so on. The impact of the existence of oil palm companies on social conditions is very influencing, namely after the company existed compared to before the company existed. These impacts include the existence of educational facilities, the existence of fights that occur between villages and the residents, the level of interaction and community cooperation has decreased and there have been many improvements and provision of public social facilities.

Keywords: Social, Economy

I. PENDAHULUAN

Di Kabupaten Lamandau tepatnya di Kecamatan Mentohi Raya penduduknya mayoritas petani, masyarakat banyak menggantungkan ekonomi keluarganya dari hasil pertanian dan hasil alam serta dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi

masyarakat. Seiring berjalannya waktu pertanian dan hasil alam mulai menurun, dengan disertai masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Mentohi Raya masyarakat mulai beralih profesi sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan uraian diatas, berdirinya PT. Tanjung Mentobi sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. Tanjung Mentobi tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi. Adapun dampak sosial yang terjadi adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang dimaksudkan disini adalah bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan yang lain, perubahan budaya yaitu sistem nilai, norma dan kepercayaan. PT. Tanjung Mentobi merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang besar, memiliki luas area perkebunan kurang lebih 2.700 Hektar yang tergarap tersebar dikecamatan Mentohi Raya dengan jumlah petani sebanyak 1.664 orang jumlah dari keseluruhan karyawan, sedangkan karyawan yang berasal dari Kecamatan Mentohi Raya 150 orang. PT. Tanjung Mentobi merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Fenomena yang terjadi saat ini karyawan bekerja maksimal tiga kali bahkan terkadang biasa tidak mencapai tiga kali dalam satu pekan, hal ini sangat berdampak pada pendapatan masyarakat yang bekerja pada perkebunan kelapa sawit serta berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. mengingat saat ini kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar perusahaan perkebunan PT. Tanjung Mentohi masih belum optimal. Keberadaan perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 2004 silam. Keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit. masyarakat mengharapkan adanya perhatian

perusahaan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kalimantan Tengah, khususnya Kabupaten Lamandau yang merupakan daerah agraris, sektor pertanian selayaknya dapat memberi kontribusi yang besar dalam PDRB memungkinkan bahwa keunggulan komparatif pada masing-masing daerah adalah di sektor pertanian (Todaro, 2000). Sehingga sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian Nasional. Secara tidak langsung sektor pertanian dalam hal ini perkebunan kelapa sawit membuka lapangan pekerjaan dan lapangan usaha bagi masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau.

II. LANDASAN TEORI

Definisi Perkebunan

Dalam undang-undang no. 8 tahun 2004 tentang perkebunan, yang di maksud perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman teretentu pada tanah/media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pedoman seta

manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Samuelson (1997) mendefinisikan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya perluasan atau peningkatan dari *gross domestic product potensial* atau output dari suatu Negara. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Antara lain: sumber daya manusia, sumber daya alam, pembentukan modal dan perubahan teknologi dan inovasi.

III. METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan tengah, karena pada jaman dahulu masyarakat lokal hanya mengandalkan pertanian dan berburu tergantung pada hasil alam untuk dapat mencukupi kebutuhan dan bertahan hidup namun pada saat ini banyak masyarakat beralih pada sektor industri perkebunan kelapa sawit, ada pula yang menjadi petani sawit. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dampak sektor perkebunan kelapa sawit terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah.

Jenis Penelitian

Menurut Hidayat (2010), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sedangkan menurut Surya (2008), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal ini menunjukkan dampak adanya perusahaan membawa dampak yang sangat positif bagi perekonomian warga, ketika sebelum adanya perusahaan harga tanah sangat rendah, dengan kisaran harga satu sampai tiga juta rupiah untuk luas tanah perhektar. Sedangkan pada saat ini setelah adanya perusahaan harga untuk perhektar di desa-desa di Kecamatan Mentohi Raya tujuh sampai sepuluh juta rupiah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pertanian kelapa sawit memberikan peranan terhadap perekonomian. Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat petani sawit di ketahui bahwa peranan ekonomi yang dominan dirasakan adalah adanya peningkatan penghasilan yang sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan pekerjaan tetap dan penghasilan tetap sehingga tingkat pengangguran di masyarakat semakin berkurang. Kehidupan anak-anak petani sawit dan masyarakat sekitar juga sudah mampu menempuh pendidikan yang lebih tinggi karena adanya keberhasilan penghasilan pertanian kelapa sawit, yang dulunya hanya mampu menyekolahkan anaknya hingga jenjang sekolah dasar saja tetapi sekarang sudah mampu menyekolahkan anaknya hingga jenjang lebih tinggi lagi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a) Kondisi sosial sebelum adanya perkebunan dapat dikatakan masih memiliki ikatan emosional yang tinggi. Sehingga tingkat interaksi, gotong royong dan lain sebagainya masih sangat baik. Hal ini didukung pula kesamaan latar belakang suku budaya penduduk asli di desa Batu Ampar Kecamatan Mentohi Raya.

Pada saat ini, setelah adanya perusahaan terjadi penurunan tingkat interaksi, gotong royong dan lain sebagainya.

- b) Kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya perkebunan dapat dikatakan berada pada kondisi belum sejahterah. Dengan kondisi ekonomi yang masih jauh dari kata sejahterah lalu mereka memutuskan untuk mengikuti program penambah penduduk melalui program transmigrasi oleh pemerintah. Pada saat ini, setelah adanya penduduk transmigrasi dan perusahaan mereka yang dulunya kurang sejahterah sekarang menjadi sangat sejahterah, sekarang mayoritas berpenghasilan rata-rata jutaan sampai puluhan juta. Dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perkebunan dibandingkan sebelum adanya perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran yaitu :

- a) Penulis menyarankan agar aparat desa atau kecamatan kembali menghimbau serta mengajak warga untuk bergotong royong. Sebelum adanya perusahaan intensitas gotong royong di desa maupun kecamatan sangatlah baik. 25 informan atau 84,5 persen dari total sampel menjawab selalu gotong royong. Sebaliknya, ketika sudah ada perusahaan intensitas gotong royong mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hanya tersisa 2 informan atau 2,2 persen dari total sampel yang menjawab selalu.

Sisanya sebanyak 16 informan atau 84,6 persen menjawab jarang, 9 informan atau 9,9 persen menjawab sering, bahkan 3 informan atau 3,3 persen dari total sampel menjawab tidak pernah ada gotong royong.

- b) Penduduk asli Kecamatan Mentohi Raya yang berjumlah 2524 KK dari lima desa pada saat ini dapat belum sejahtera. Jadi saran dari penulis alangkah baiknya apabila perusahaan mau membantu dan berkerja sama dengan pemerintah kecamatan maupun pemerintah desa agar dapat menjadikan petani menjadi lebih baik dan hubungan antara masyarakat dan perusahaan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kabupaten Lamandau (2017), LKPI Bupati Lamandau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau (2013), Program Percepatan Pembangunan Sanitasi (PPPS).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau (2015), Profil Kabupaten Lamandau (Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lamandau).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau (2017), Renstra SKPD Kantor Kecamatan Mentohi Raya 2014 - 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau (2017), Kecamatan Mentohi Raya Dalam Angka 2017.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lamandau (2013), Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau Menurut Kecamatan Tahun 2013